



Pengaruh Volume Penjualan Saham Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

St Asmirah¹, Nafisah Nurulrahmatiah²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.82>

Kata Kunci

Kata kunci: Volume Penjualan Saham, Tingkat Suku Bunga, Return Saham

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh volume penjualan saham dan tingkat suku bunga SBI terhadap return saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data dalam bentuk angka. Jenis data yang di gunakan adalah data skunder yang di peroleh dari *website* resmi (<http://www.indocement.co.id>) Populasi dalam penelitian adalah data Volume penjualan, Suku Bunga dan Return Saham Selama 30 tahun, yaitu dari tahun 1989-2019 menggunakan sampel selama 15 tahun yaitu dari tahun 2004-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustka. Alat analisa data yang di gunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara volume penjualan saham dengan return saham pada pt indocement tunggal prakarsa, Tbk dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara tingkat suku bunga sbi terhadap return saham pada pt indocement tunggal prakarsa, Tbk. Besarnya pengaruh volume penjualan saham dan tingkat suku bunga trhadap return saham pada pt indocement tunggal prakarsa, tbk sebesar 200% dan sisanya sebesar 79,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords

Keywords : Share Sales Volume, Interest Rate, Stock Return

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of share sales volume and SBI interest rates on stock returns at PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. This study uses a quantitative approach because it uses data in the form of numbers. The type of data used is secondary data obtained from the official website (<http://www.indocement.co.id>) The population in this study is data on sales volume, interest rates and stock returns for 30 years, from 1989-2019. using a sample for 15 years, namely from 2004-2018. The sampling method used was purposive sampling method. Methods of data collection using the method of documentation and study libraries. The data analysis tool used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 21.0 program. The results of this study indicate that there is a partially significant effect between share sales volume and stock returns at PT Indocement Tunggal Initiative, Tbk. Tbk. The magnitude of the influence of share sales volume and interest rates on stock returns at PT Indocement Tunggal Initiative, Tbk is 200% and the remaining 79.9% is influenced by other factors not examined in this study.

*Corresponding Author: St Asmirah

Email: stasmirah16.stiebima@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang (Prasentioningsih, Taunay dan Fathoni, 2018).

Return Saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi (Jogiyanto 2010). *Return* yang diharapkan berupa deviden untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. *Return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. Dengan adanya *Return Saham* yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut (Prasentioningsih et al, 2018).

Volume penjualan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode waktu. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Volume penjualan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar. Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan return saham yang tinggi (Buana, 2016).

Suku bunga SBI merupakan instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan menggunakan acuan suku bunga BI (Rismawati, 2013). Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi, karena secara umum perubahan suku bunga SBI dapat mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat (Amin, 2012).

PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989. Namun dalam Lima tahun terakhir PT *indocement* tunggal prakarsa TBK menunjukkan kinerja perusahaan menurun, terlihat pada laporan keuangan perusahaan, kapitalisasi pasar saham *indocement* tunggal prakarsa mencatat pada tahun 2014 sebesar Rp.92,031 miliar, turun 25% dibandingkan capaian tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 profitabilitas *indocement* tunggal prakarsa dari volume seluruh saham *indocement* yang diperdagangkan mencapai 648.860.500 mencapai sebesar RP 82,183 miliar, turun 10,7%

dibandingkan tahun 2014. Selain itu volume seluruh saham *indocement* yang di perdagangkan dipasar reguler pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat besar sebesar 56.691 miliar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis mengkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Volume Penjualan Saham Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Pada Pt *Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Volume Penjualan Saham

Brigham dan Michael (2011:34) menjelaskan bahwa volume perdagangan saham yaitu kemampuan efek-efek maupun surat berharga untuk diperdagangkan pada harga wajar serta waktu yang relatif cepat yang dapat dipantau melalui *close price* pada harga pasar modal terkini yang mana volume perdagangan saham tergantung pada jumlah saham dan kualitas saham.

Volume penjualan dihitung dengan menggunakan Rumus :

$$VPSt = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan}}{\nabla \text{saham yang beredar}}$$

Suku Bunga SBI

Suku bunga yaitu tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan bagi suku bunga simpanan maupun pinjaman bagi sektor perbankan dan atau lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi, sebab secara umum perubahan suku bunga bisa mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat” (Amin, 2012). Sedangkan Suku bunga SBI menurut Rismawati (2013) merupakan instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan menggunakan acuan suku bunga BI.

Variabel tingkat suku bunga SBI yang menggunakan acuan BI rate dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan:

$$\text{Tingkat suku bunga SBI} = \text{rata-rata BI rate}$$

Return Saham

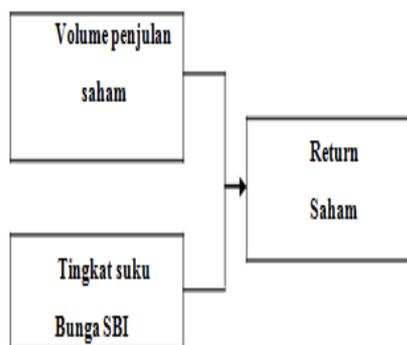
Fahmin (2017:165), pengembalian (*return*) merupakan laba yang didapatkan perseroan individual dalam industri dari hasil kebijakan pendanaan yang dilakukannya. Pengembalian dibagi menjadi 2 bagian yaitu *return* realisasi (*actual return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*). Menurut Faoriko (2013) *return* ekspektasi lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini menjadi *return* yang diharapkan oleh semua investor dimasa

yang akan datang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Return Saham ialah :

$$\text{Return saham} = \frac{P_{t-P_{t-1}}}{P_{t-1}}$$

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2017: 89). Penelitian ini mencari pengaruh Volume Penjualan Saham (X1) dan Tingkat Suku Bunga SBI (X2) sebagai variabel bebas dengan Return Saham (Y) sebagai variabel terikat..Penelitian ini dilakukan pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* yang beralamat di Wisma *Indocement*, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Website: <http://www.indocement.co.id>. Menggunakan jenis data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* dengan menggunakan sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah data Volume penjualan, Suku Bunga dan Return Saham Selama 30 tahun yaitu dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2019 dan digunakan sampel selama 15 tahun yaitu dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018 dengan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka.

Analisa data menggunakan analisa data perkomponen menggunakan rumus pervariabel dan analisis statistik menggunakan bantuan program SPSS, diantaranya yaitu Uji Asumsi Klasik dimana didalamnya terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Heterokedasitas dan uji autokorelasi. Dilanjutkan dengan uji Analisis regresi

linear berganda, analisi korelasi berganda, koefisien determinasi, uji T dan ui F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20, maka hasil dan pembahasan dapat disajikan sebagai berikut ini :

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		volume penju an saham	tingkat suku bunga sbi	return saham
N		15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	.1893	7.3287	.0313
	Std. Deviation	.06453	2.1266	.36367
	Most Extreme Differences			
	Positive	.154	.176	.151
	Negative	-.109	-.096	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	.682	.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867	.741	.885
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : *data SPSS diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel One-Sampel Kolmogorov untuk detiap variabel di dapatkan nilai Asymp.Sig . (2-talied) X1 = 0,867 X2 = 0,741 Y = 0,885 Maka nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

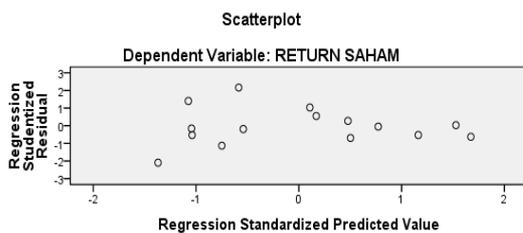
Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VOLUME PENJUALAN SAHAM	.725	1.379
	TINGKAT SUKU BUNGA SBI	.725	1.379
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM			

Sumber : *data SPSS diolah, 2020*

Dari hasil perhitungan Hasil Uji Multikolinearitas pada table di atas menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) antar variabel independen. Hal ini membuktikan bahwa pada penelitian ini nilai VIF kurang dari 15, sehingga tidak terjadi Multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi, maka model regresi yang ada layak untuk di pakai.

c. Uji Heterokedasitas



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas pada model regresi yang di gunakan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.818
a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA SBI, VOLUME PENJUALAN SAHAM	
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM	

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Darihasil Uji Autokorelasi pada table diatas dapat dilihat Durbin-Watson sebesar 2,717 pada table Durbin-Waston dengan $\alpha = 5\%$. Untuk $n = 15$ dan $k = 2$, di peroleh nilai dL (batas bawah) = 0,8612 dan nilai dU (batas atas) = 1,3621 . Yang berarti nilai DW 2,818 $> 2,79$. Maka terjadi autokorelasi.

Untuk penyembuhan data apabila terjadi gangguan autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji run test dengan SPSS. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan run test dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.05159
Cases < Test Value	7
Cases \geq Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	11
Z	1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.274
a. Median	

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel uji Runs Test tersebut, di ketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,274 lebih besar dari 0,05 ($0,274 > 0,05$), maka dapat di simpulkan bahwa pada data tidak terdapat autokorelasi.

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients Beta
1			
(Constant)	-.372	.358	
VOLUME PENJUALAN SAHAM	2.761	1.709	.490
TINGKAT SUKU BUNGA SBI	-.016	.052	-.095

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah : $Y = -.372 + 2,761X_1 + -.016X_2$
 Ket : Y = Return Saham

X1 = VolumeE Penjualan Saham

X2 = Tingkat Suku Bunga SBI

Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa :

Nilai Constant (α) sebesar $-.372$. Hal ini berarti jika variabel independen di anggap constan, maka nilai Return Saham meningkat sebesar $-.372$.

Nilai Volume Penjualan Saham (β_1) sebesar $-2,761$. Hal ini berarti bahwa setiap Volume Penjualan Saham meningkat sebesar 1%, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar $-2,761$.

Nilai tingkat Suku Bunga (β_2) sebesar $-0,016$. Hal ini berarti bahwa setiap Tingkat Suku Bunga meningkat sebesar 1%, maka Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar $-0,016$

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.067	.35132

a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA SBI (X2), VOLUME PENJULAN SAHAM (X1)
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM (Y)

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,447 Yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara volume penjualan saham dan tingkat suku bunga sbi terhadap return saham pada pt in docement tunggal prakarsa Tbk, berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Hal ini sesuai dengan tabel pedoman interval koefisien korelasi.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai R2 (R square) sebesar 0,200 atau 200%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh volume penjualan saham dan tingkat suku bunga sbi terhadap return saham sebesar 200% dan sisanya sebesar 79,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.038	.320
	VOLUME PENJUALAN SAHAM	1.616	.132
	TINGKAT SUKU BUNGA SBI	-.314	.759

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data SPSS diatas di peroleh hasil sebagai berikut :

Variabel Volume Penjualan Saham (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 1,616. Pengujian dua arah pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat serta n adalah jumlah sampel. Maka (dk) = 15-3 = 12. Sehingga di peroleh nilai ttabel sebesar 2,179

Nilai thitung > Nilai ttabel (1,616>2,179) dengan nilai signifikan 0,132 <0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Volume Penjualan Saham terhadap Return Saham pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk..

Variabel Tingkat Suku Bunga (X2) diperoleh nilai thitung sebesar -314. Pengujian dua arah pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat serta n adalah jumlah sampel. Maka (dk) = 15-3 = 12. Sehingga di peroleh nilai ttabel sebesar 2,179.

Sehingga Nilai thitung>Nilai ttabel (-314<2,365) dengan nilai signifikan 0,032< 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara volume penjualan saham dan tingkat suku.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	.370	2	.185	1.501	.262 ^a
	Residual	1.481	12	.123		
	Total	1.852	14			

a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA SBI, VOLUME PENJUALAN SAHAM
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel di atas. Diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,191. Adapun rumus untuk mencari nilai Ftabel adalah sebagai berikut $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$. jadi $df_1 = 3-1 = 2$, dan $df_2 = 15-12 = 7$. Dari rumus tersebut di dapatkan nilai ftabel sebesar 3.885. jadi nilai F-hitung > F-tabel yang berarti H0 ditolak dan Ha di terima dengan nilai signifikan sebesar 0.262<0.05. jadi, secara bersama-sama atau secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan Untuk variabel volume penjualan Saham, karena nilai t -hitung $>$ t -tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara volume penjualan saham terhadap return saham pada Pt Indocement Tunggal Prakrsa Tbk, ini menunjukan variabel return saham dapat dipengaruhi oleh variabel volume penjualan saham.

Untuk variabel Perputaran Kas, karena nilai t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara tingkat suku bunga SBI terhadap return saham Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Ini menunjukan variabel return saham tidak dapat dipengaruhi oleh variabel perputaran kas dalam penelitian ini, tapi tidak menutup kemungkinan jika ada penelitian lanjutan yang mengambil populasi, sample dan objek yang berbeda.

F -hitung $<$ F -tabel yang berarti H_0 diterima Dan H_a ditolak dengan nilai signifikan sebesar $0.262 < 0.05$. jadi, secara bersama-sama atau secara simultan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Saran dari penulis yaitu peneliti selanjutnya dapat mengambil populasi, sample dan objek yang berbeda guna memvalidasi penelitian ini, serta mempertimbangkan juga variabel- variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang telah mendukung dan mendoakan saya, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan, serta kepada dosen pembimbing saya ibu Nafisah Nurulrahmatiah yang telah membimbing dan memberi masukan yang sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufidah, Faizatul., Slamet,Afi,Rachmat 2018. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Tax Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen*. Vol. 7 No. (2). Hal: 1-10
- Gresna Buana dan MulyoHaryanto 2016. Pengaruh Resiko Pasar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return

- Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*. Vol. 5.(2). Hal 1-14
- Huda, Aenul., dan Diana, Nur. 2019. Pengaruh Indeks Harga Saham, Return Saham, Inflasi, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Go Public di BEI Periode 2014-2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-JRA* Vol. 08 (2). 1-15.
- Prasetioningsih, Devi., Taunay SE,MM, Edward, Gagah, Purwana dan Fathoni,S.E., M.M,Azis 2018. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Lq 45 Periode Januari 2012 - Desember 2015). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas*. Vol 4 (4) Hal 1-10
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Nursetyo Yatmi, Puji Astuti dan Bambang Widarno. 2016. Pengaruh Laba Akutansi dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index. *Akutansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 12 No. (2). Hal 193-199
- Dewi, Ni Made, Ayu Krisna., dan Suaryana, I Gst Ngr, Agung. 2016. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17 (2). Hal: 1112-1140.
- Gresna, Mulyo 2016. Pengaruh Resiko Pasar, Tukar Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Stusdi Kasus Pada Perusahan Terdaftar Dalam Indeks LQ45). *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*. Vol 5.(2). Hal 1-14.
- Rahmawati, Hidayat, Susilowati 2017. Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indosesia Peridode 2006.1-2015.12 (Pendekatan Error Corection Model). *Ilmu Ekonomi*. Vol. 1.(2). Hal 240-252